

**PENGARUH PENERAPAN JIT
TERHADAP KINERJA DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

RINGKASAN PENELITIAN

Persaingan global menyebabkan tuntutan peningkatan daya saing perusahaan. Untuk meningkatkan daya saingnya, banyak perusahaan menerapkan berbagai model manajemen. Model manajemen tersebut diantaranya adalah model manajemen persediaan *Just in Time (JIT)*. Berbagai studi menyatakan bahwa *JIT* dalam organisasi dapat memperbaiki kinerja perusahaan. Namun demikian, terdapat berbagai keraguan terkait dengan berbagai manfaat yang diperoleh oleh perusahaan yang menerapkan *JIT*. Penelitian ini dilakukan dengan cara *mail survey*, melalui pengiriman kuesioner kepada 100 perusahaan manufaktur di wilayah DKI, Jabar, Jateng, DIJ, serta Jatim yang telah mendapatkan sertifikasi ISO. Pengumpulan data dilakukan selama 3 bulan, periode bulan Juli sampai dengan September 2009. Total kuesioner yang dikirimkan ke berbagai perusahaan manufaktur tersebut berjumlah 100 kuesioner. Kuesioner yang kembali kepada peneliti sejumlah 69 kuesioner, tetapi yang dapat diolah datanya hanya sejumlah 60 kuesioner, dikarenakan sejumlah 9 kuesioner tidak diisi secara lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penerapan *JIT* berpengaruh terhadap kinerja dan keunggulan kompetitif pada perusahaan manufaktur. Model analisis regresi berganda dan sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan *JIT* terhadap kinerja dan keunggulan kompetitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

penerapan *Just In Time* (JIT) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya dari empat variabel JIT, hanya tiga variabel yang signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan, yaitu: *kanban control system*, *lot size reduction*, , serta *JIT scheduling*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mempengaruhi keunggulan kompetitif perusahaan